

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berkualitas merupakan salah satu syarat untuk dapat menghasilkan lulusan atau output yang kompeten. Kualitas lulusan yang baik harus mempunyai *skill* dan pengetahuan yang memadai seperti yang dikehendaki oleh pasar, sehingga dapat dipastikan akan mampu bersaing di pasar tenaga kerja. Profesi Akuntan merupakan suatu profesi jasa yang menyusun penganalisaan dan penyajian informasi keuangan untuk kepentingan pembuatan keputusan bisnis. Pendidikan akuntansi harus didesain agar kelulusannya mampu menaikkan peran sebagai seseorang yang profesional yaitu mempunyai keahlian (*skill*) karakter (*characters*), dan pengetahuan (*knowledge*), sehingga keputusan yang diambil akan bermanfaat bagi pengguna. Pada kenyataannya, kualitas lulusan Indonesia masih kalah bersaing dengan lulusan luar negeri yang penyebabnya belum diketahui. Faktor kekurangan tersebut, apakah dari pendidikan atau mahasiswanya sendiri.

Adanya tuntutan pasar yang semakin lama semakin berat terhadap lulusan Akuntansi maka menjadikan perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan wajib melakukan evaluasi terhadap berbagai macam elemen pendidikan dalam pengajaran dan penelitian. Pengajaran ini meliputi proses

belajar yang melibatkan dosen yang mengajar, kurikulum akuntansi, teknik pengajaran, sistem evaluasi pelajaran. Sedangkan untuk penelitian ini lebih mengacu pada kegiatan pengembangan baik itu melibatkan pelajaran maupun pengetahuan.

Dengan adanya evaluasi di dalam lingkungan akademik ini diharapkan tercetak sarjana-sarjana ekonomi dibidang Akuntansi sebagai SDM yang profesional dan bertanggung jawab. Selain itu juga diharapkan dunia pendidikan ini dapat menjadi salah satu tempat yang strategis untuk pemupukan nilai-nilai kehidupan sehingga diharapkan mampu mencetak komunitas akademis yang lebih baik dibandingkan dengan komunitas lain di luar akademis. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang juga akan berpengaruh terhadap tindakan atau perilakunya, apabila dibandingkan dengan orang yang lebih rendah pendidikannya. Namun setiap orang memiliki kesamaan yaitu setiap orang melakukan sesuatu pasti mempunyai dorongan, maksud dan tujuan tertentu dengan kata lain mempunyai motivasi dalam melakukan pekerjaannya.

Menurut Handoko dalam Puri (2003) penilaian prestasi seseorang dipengaruhi oleh adanya motivasi, sikap, faktor yang berorientasi ke arah masa depan, dan aktualisasi diri. Peningkatan prestasi seseorang dapat dilihat dengan adanya motivasi atau dukungan dari orang lain, yang akan mempengaruhi sikap atau perilaku seseorang. Penilaian prestasi juga melibatkan penilaian-penilaian yang berorientasi ke masa depan (memusatkan prestasi di masa mendatang) melalui penilaian potensi dan target yang telah ditetapkan. Adanya peningkatan prestasi, akan memberikan kepuasan dalam

diri seseorang, yang juga berpengaruh terhadap adanya aktualisasi diri. Sedangkan menurut Kasijan dalam Kurniawati (2003) faktor yang mempengaruhi nilai prestasi mahasiswa adalah motivasi, intelegensi, metode mengajar dosen.

Salah satu motivasi yang paling banyak diacu secara luas adalah teori hierarki kebutuhan yang dikemukakan oleh Maslow dalam Puri (2003). Maslow memandang kebutuhan manusia tersusun dalam suatu hierarki yang berawal dari kebutuhan yang paling rendah hingga kebutuhan yang paling tinggi. Maslow mendasarkan konsep hierarki pada 2 prinsip yaitu :

1. Kebutuhan-kebutuhan manusia dapat disusun dalam suatu hierarki dari kebutuhan terendah sampai tertinggi.
2. Suatu kebutuhan yang telah terpuaskan berhenti menjadi motivasi utama dari perilaku

Menurut Maslow manusia juga akan didorong untuk memenuhi kebutuhan yang paling kuat sesuai waktu, keadaan dan pengalaman yang bersangkutan menurut suatu hierarki.

Program hierarki kebutuhan dari Maslow yaitu :

1. *Biologis need* (kebutuhan biologis) yaitu kebutuhan-kebutuhan untuk menunjang kehidupan manusia seperti makan, minum, pakaian, tempat tinggal dan melanjutkan keturunan.
2. *Safety and security needs* (kebutuhan akan rasa aman), yaitu kebutuhan untuk terbebas dari bahaya fisik dan rasa takut akan kehilangan pekerjaan, harta benda, makan dan tempat tinggal.

3. *Love and belongig needs* (kebutuhan akan cinta kasih dan rasa memiliki) yaitu kebutuhan akan simpati, cinta, kasih sayang sebagai anggota masyarakat atau kelompok.
4. *System needs* (kebutuhan penghargaan) yaitu apabila orang mulai memenuhi kebutuhan untuk bergaul mereka cenderung ingin merasa berharga dan dihargai orang lain. Jenis kebutuhan ini menghasilkan kepuasan seperti status atau kedudukan, kepercayaan diri, reputasi (nama baik) dan prestasi kekuasaan, kehormatan diri.
5. *Know and to understand need* yaitu kebutuhan untuk mengetahui lingkungan, mengetahui dimana dan bagaimana dia berada, ingin memahami dengan sebaik-baiknya.
6. *Asthetik needs* yaitu kebutuhan akan keindahan, kesenangan, harmoni, kecantikan dan ketampanan.
7. *Self actualization need* (kebutuhan aktualisasi diri) yaitu kebutuhan untuk menjadi orang yang dicita-citakan dan dirasakan mampu mewujudkannya untuk memaksimalkan potensi dan mencapai suatu yang diidam-idamkannya.

Untuk dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai prestasi seseorang di dalam hal ini adalah mahasiswa Akuntansi program S1, maka sistem penilaian harus mempunyai hubungan dengan standar dan berbagai ukuran yang dapat diandalkan. Adanya dorongan atau motivasi dalam diri seseorang merupakan salah satu faktor pemicu adanya peningkatan prestasi. Namun dalam hal ini motivasi bukan hanya satu-satu faktor yang

mempengaruhi tingkat prestasi seseorang. Terdapat 2 faktor lain yang terlibat yaitu kemampuan individu dan pemahaman tentang perilaku yang diperlukan untuk mencapai prestasi yang tinggi. Motivasi dapat diartikan sebagai faktor yang mendorong seseorang untuk bertindak dengan cara atau sikap tertentu.

Dalam rangka melaksanakan pembinaan dan pengembangan karir para mahasiswa Akuntansi maka diperlukan adanya penilaian atas pemahaman mahasiswa Akuntansi terhadap jurusannya. Hal tersebut merupakan suatu sistem yang digunakan untuk menilai dan mengetahui bagaimana mahasiswa Akuntansi telah memahami mata kuliah Akuntansi secara menyeluruh. Proses penilaian prestasi akan menghasilkan suatu evaluasi atas prestasi dimasa lampau dan atau merupakan prediksi prestasi dimasa yang akan datang, maka akan diperoleh adanya kepuasan terhadap hasil kinerjanya, sehingga dengan kepuasan kerja yang diperoleh juga berpengaruh penting terhadap masa depan yang dijalani. Hal inilah juga yang terjadi di dalam dunia pendidikan khususnya Akuntansi yaitu dengan adanya motivasi, sikap, masa depan, aktualisasi diri, dan intelegensi menjadi faktor pendorong mahasiswa Akuntansi untuk selalu meningkatkan prestasinya. Di pasar tenaga kerja tidak hanya gelar pendidikan yang dilihat tetapi juga prestasi yang diraih, bukan semata-mata karena faktor keberuntungan, tetapi karena adanya kemampuan dan daya dorong. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Motivasi, Sikap, Faktor Masa Depan, Aktualisasi Diri dan Intelegensi terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi Program S1 di Universitas Widya Mandala Madiun”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Apakah motivasi, sikap, faktor masa depan, aktualisasi diri dan intelegensi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi mahasiswa Akuntansi program S1 di Universitas Widya Mandala Madiun?”

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah mendapatkan bukti empiris bahwa : Motivasi, sikap, faktor masa depan, aktualisasi diri, intelegensi berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa Akuntansi program S1 di Universitas Widya Mandala Madiun.

## D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan :

### 1. Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini akan bermanfaat untuk memperluas cakrawala pengetahuan akademis.

### 2. Bagi Universitas

a. Memberikan informasi kepada program studi Akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa.

- b. Untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh, motivasi, sikap, faktor masa depan, aktualisasi diri dan intelegensi terhadap prestasi mahasiswa Akuntansi.

### 3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi pihak lain yang akan mengadakan penelitian di bidang yang sama.

## E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian teori yang mendukung penelitian yaitu pengertian Akuntansi, motivasi, sikap, faktor masa depan, aktualisasi diri, dan intelegensi; penelitian terdahulu; hipotesis penelitian; dan kerangka konseptual atau model penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat mengenai desain penelitian; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; Variabel penelitian dan definisi

operasional variabel; Instrumen Penelitian; Lokasi dan Waktu penelitian; Prosedur Pengumpulan data; Teknik Analisis.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

**BAB V : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian mendatang.